PENGARUH *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAHAAN* TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011 s/d 2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Prodi Akuntansi

Oleh :

FRANSHEVIN FAUZAN
NPM: 11.1.02.01.0073

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

FRANSHEVIN FAUZAN
NPM: 11.1.02.01.0073

Judul:

PENGARUH *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAHAAN* TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011 s/d 2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 06 Januari 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Puji Astuti,M.M., M. Si.	Diah Nurdiwati, S.E, Msa.
NIDN.0723105703	NIDN.0728067201

Skripsi Oleh:

FRANSHEVIN FAUZAN
NPM: 11.1.02.01.0073

Judul:

PENGARUH *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAHAAN* TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011 s/d 2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 06 Januari 2016
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti,M.M.,M.Si
2. Penguji I : Faisol,M.M
3. Penguji II : Diah Nurdiwati,S.E.,M.Sa

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAHAAN* TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011 s/d 2013

Franshevin Fauzan
11.1.02.01.0073
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
ninest.nissa@gmail.com
Dra. Puji Astuti,M.M., M. Si. dan Diah Nurdiwati, S.E, Msa.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Manajemen keuangan perusahaan yang dioperasikan dengan baik dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah sekunder dan diperoleh berdasarkan publikasi situs *homepage* yaitu *www.idx.co.id*. Diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan dari 135 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *kepemilikan institusional* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Variabel *kebijakan deviden* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijkan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0,463. Variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Variabel *growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Sedangkan secara simultan variabel *kepemilikan institusional, kebijakan deviden, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci : *Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Hutang*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya sektor dalam manufaktur mendominasi perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan dalam manufaktur tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan semaksimal mungkin.

Kebanyakan perusahaan memilih untuk melakukan kegiatan hutang untuk mendapatkan modal awal, dikarenakan dengan menggunakan dana yang berasal

dari hutang operasi perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan penghematan pajak atas laba perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen (Arif,2006:96). Jika perusahaan meningkatkan pembayaran dividennya maka dana yang tersedia untuk pendanaan (laba ditahan) akan semakin kecil. Selain itu profitabilitas perusahaan bagi kreditor menjadi pertimbangan untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber ekstern yang lebih besar. Sehinggauntuk memenuhi kebutuhan dana tersebut termasuk dengan menggunakan hutang.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa fenomena yang telah disebutkan dan perbedaan hasil penelitian yang ada, maka penulis mencoba menganalisis kembali penelitian yang telah ada dengan mengambil topik mengenai "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang".

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya hasil penelitian yang belum konsisten mengenai pengaruh variabel kepemilikan institusional, kebijakan deviden, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang
2. Bagaimana menentukan kebijakan hutang

C. Batasan Masalah

1. Obyek penelitian ini menggunakan faktor *Kepemilikan Institusional, Deviden, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan serta pengaruhnya* terhadap *Kebijakan Hutang*
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia pada periode tahun 2011-2013

D. Rumusan Masalah

1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang?
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Deviden terhadap Kebijakan Hutang?

3. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang?
4. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang?
5. Apakah secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara Kepemilikan Institusional, Deviden, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh yang signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang
2. Untuk menganalisa pengaruh yang signifikan antara Deviden terhadap Kebijakan Hutang
3. Untuk menganalisa pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang
4. Untuk menganalisa pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang
5. Untuk menganalisa pengaruh yang signifikan antara Kepemilikan Institusional, Deviden, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan memberi masukan dan dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan teori keuangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut
2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana manajemen untuk bahan pertimbangan dalam memberikan keputusan tentang hutang dan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menilai perusahaan yang tercermin dalam struktur modalnya.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Kepemilikan Institusional*(X_1), Kebijakan Deviden(X_2), Profitabilitas (X_3), dan pertumbuhan penjualan (X_4). Sedangkan variabel terikatnya adalah kebijakan hutang (Y)

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiyayaan dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.
b. Kepemilikan Institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional suatu perusahaan.
c. Kebijakan Deviden keputusan untuk menentukan besarnya bagian laba *(earning)* yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan perusahaan.
d. Profitabilitas mengukur efektivitas perusahaaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan
e. Pertumbuhan Perusahaan menghitung proporsi peningkatan total aktiva dari tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun berjalan.

B. Teknik Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara dokumentasi laporan keuangan perusahaan dari Galeri Investasi BEI UNP Kediri dan *browsing*via internet dengan mengakses alamat *website*www.idx.co.id. Waktu penelitian terhitung mulai bulanjuli 2015 sampai dengan bulan oktober 2015

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011- 2013 yaitu sebanyak 135 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan

E. Instrumen dan DataPenelitian

1. Instrumen penetilitan

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

$$INSWN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

$$DPR = \frac{Deviden\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$$

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset}$$

$$Growth = \frac{\text{TA}_{(t)} - \text{TA}_{(t-1)}}{\text{TA}_{(t-1)}}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research)*.

G. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Untuk memenuhi syarat dalam menggunakan analisis ini ada beberapa pengujian asumsi yang harus dipenuhi, yang disebut dengan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data dan Interprestasi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan grafik *normal probability plot* dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal. Sedangkan pada analisis statistik dapat dilihat bahwa nilai signifikan ketiga variabel tersebut 0,186 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa variabel Kepemilikan Institusional, DER, ROA, dan Growth memiliki nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,972; 0,918; 0,976 dan 0,919 yang lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai VIF masing-masing variabel Kepemilikan Institusional, DER, ROA, dan Growth sebesar 1,029; 1,089; 1,025 dan 1,088 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan

bahwa model tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi dapat dilihat pada nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 2,143 yang menunjukkan bahwa nilai du sebesar 1,7855 dan nilai 4-du sebesar 2,263. Dengan demikian 1,7855 < 2,143 < 2,2145, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier berganda DER = 1,307 – 0,007 INSWN - 0,003 DPR - 0,039 ROA + 0,017 G + e. Dari persamaan tersebut dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1) a = Konstanta sebesar 1,307

Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa INSWN (X_1), DPR (X_2), ROA (X_3) dan *Growth* (X_4) tidak mengalami perubahan (konstan) = 0, maka besarnya nilai DER adalah 1,307 satuan.

2) Koefisien X_1 = (–0,007)

Setiap penambahan 1 satuan INSWN dengan asumsi DPR, ROA dan *Growth* tetap dan tidak berubah, maka DER akan menurun sebesar 0,007 dan berlaku sebaliknya.

3) Koefisien X_2 = (-0,003)

Setiap penambahan 1 satuan DPR dengan asumsi INSWN, ROA dan *Growth* tetap dan tidak berubah, maka DER akan menurun sebesar 0,003 dan berlaku sebaliknya.

4) Koefisien X_3 =(- 0,039)

Setiap penambahan 1 satuan ROA dengan asumsi INSWN, DPR dan *Growth* tetap dan tidak berubah, maka DER akan menurun sebesar 0,039 dan berlaku sebaliknya.

5) Koefisien X_4 = 0,017

Setiap penambahan 1 satuan *Growth* dengan asumsi INSWN, DPR dan ROA tetap dan tidak berubah, maka DER akan naik sebesar 0,011 dan berlaku sebaliknya.

3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh INSWN (X_1), DPR (X_2), ROA (X_3) dan *Growth* (X_4) secara individu terhadap DER.

1) Pengujian hipotesis 1

Berdasarkan tabel hasil uji diperoleh nilai signifikan variabel INSWN sebesar 0,005 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari pengujian ini adalah INSWN berpengaruh negatif signifikan terhadap DER.

2) Pengujian hipotesis 2

Berdasarkan tabel hasil uji diperoleh nilai signifikan variabel

DPR sebesar 0,463 > 0,05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil dari pengujian ini adalah DPR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap DER.

3) Pengujian hipotesis 3

Berdasarkan tabel hasil uji nilai signifikan variabel ROA sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari pengujian ini adalah ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DER.

4) Pengujian hipotesis 4

Berdasarkan tabel hasil uji nilai signifikan variabel *Growth* sebesar 0,004 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari pengujian ini adalah *Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap DER.

4. Hasil Uji F (Secara Parsial)

Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa F tabel sebesar 8,258 dan diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian simultan ini adalah INSWN, DPR, ROA, dan *Growth* secara signifikan berpengaruh terhadap DER.

B. Pembahasan

a. Pengaruh *Kepemilikan Institusional* terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan hasil dari pengujian secara statistik bahwa variabel INSWN berpengaruh negatif terhadap DER hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 dan nilai koefisien yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel INSWN memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap variabel DER. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa nilai INSWN belum tentu pasti bisa dijadikan pedoman dalam menilai pertimbangan keputusan oleh manager perusahaan dalam menangani kebijakan hutang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indahningrum dan Handayani (2007) yang mengemukakan bahwa variabel INSWN berpengaruh terhadap kebijakan hutang

b. Pengaruh *Kebijakan Deviden* terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan hasil dari pengujian secara statistik bahwa variabel DPR tidak berpengaruh terhadap DER dengan nilai signifikansi sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DPR tidak memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap variabel DER. Dari penelitian ini, dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa perusahaan di BEI yang menetapkan membagikan

dividen yang relatif stabil setiap tahunnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indahningrum dan Handayani (2007) yang mengemukakan bahwa Kebijakan Deviden yang diukur dengan DPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang

c. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan hasil dari pengujian secara statistik bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap DER dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai koefisien yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel DER. ROA dtunjukkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amirya dan Atmini (2008) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memilliki sumber dana internal yang lebih tinggi, sehingga dana tersebut dapat digunakan dalam pembiayaan operasional perusahaan dan pada akhirnya dapat mengurangi penggunaan hutang perusahaan. Seperti pada *pecking order theory* tentang hierarki pembiayaan yang dimulai dari laba ditahan, hutang dan yang terakhir adalah saham baru.

d. Pengaruh *Pertumbuhan Perusahaan* terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan hasil dari pengujian secara statistik bahwa variabel *Growth* berpengaruh positifterhadap DER dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai koefisien yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DER. *Growth* yang menggambarkan bertumbuhnya perusahaan dengan naiknya nilai asset dapat mempengaruhi kebijakan hutang. Sehingga *Growth* yang semakin tinggi akan menghasilkan bertambahnya aset perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hardiningsih dan Oktaviani (2012) yang mengemukakan bahwa *Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang

e. Pengaruh *Kepemilikan Institusional*, Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan *Pertumbuhan Perusahaan* terhadap kebijakan hutang.

Dari hasil perhitungan Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel INSWN, DER, ROA dan Growth berpengaruh

signifikan terhadap DER. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel INSWN, DER, ROA dan Growth dapat dijadikan bahan untuk mengetahui kebijakan hutang

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara parsial *Kepemilikan Institusional* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013
2. Secara parsial *Kebijakan* Deviden tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013.
3. Secara parsial *Profitabilitas* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013.
4. Secara parsial *Pertumbuhan Perusahaan* berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013.
5. Secara simultan *Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesi periode tahun 2011-2013

B. Saran

1. Bagi calon investor informasi dari penelitian ini berupa rasio-rasio keuangan dapat digunakan dalam memberikan penilaian perusahaan.
2. Bagi pihak perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dipandang baik di mata investor.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar lebih lanjut sebaiknya menambahkan variabel independen untuk memperkuat hasil penelitain, serta memperbanyak jumlah populasi, sampel dan periode penelitian yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Undip.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. : UPP STIM YKPN.

Hardiyanti, Nia. 2012. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Prenada Media.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakrata: Salemba Empat.

Munawir, S. 2007. Analisis Laporan Keuangan Lainnya. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta. BPFE

Nasehah, Durrotun. 2012. *Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth, Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value (PBV).* Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang. diunduh 7 Oktober 2014.

Nofrita, Ria. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).* diunduh 5 Oktober 2014.

Nugraha, Ari. 2009. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indosat Tbk.* Fakultas Ekonomi UNIKOM Surabaya. diunduh 5 Oktober 2014.

Taswan. 2003. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Agency Theory*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 5 No. 1. Januari, hlm 1 – 16.

Pratiwi, Natassia Louise Elok Anggi. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas, Growth, Size, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.* Other Thesis, Universitas Sebelas Maret. (online),

Rahayu, Sri. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.. diunduh 5 Oktober 2014.

Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Afabeta.